

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 532-536
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11467623)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11467623>

Peran Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

M. Haddad Alwi¹, Mutiara Salsabila², Nidaul Ummah³, Siti Aisyah Br Purba⁴, Inom Nasution⁵

¹²³⁴⁵Prodi Bimbingan dan Konseling, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: Haddadalwi2801@gmail.com¹, salsabilamutiara581@gmail.com², nidaulummah2003@gmail.com³,
sitiaisyahsyahpurba@gmail.com⁴ inom@uinsu.ac.id⁵

Abstrak

Di era digital dan Industri 4.0 ini, teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam memfasilitasi dan mendorong pemanfaatan teknologi secara efektif di sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, mengembangkan kebijakan dan strategi yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta memastikan guru dan siswa memiliki keterampilan yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran kepala sekolah dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah harus menjadi pemimpin dalam penerapan teknologi, memanfaatkannya sebagai alat utama untuk mengubah proses pengajaran dan pembelajaran. Kriteria kepala sekolah sebagai pemimpin dalam penggunaan teknologi meliputi keterampilan interpersonal dan komunikasi, visi, perencanaan, dan manajemen, dukungan teknologi dan infrastruktur, pengembangan dan pelatihan staf, serta evaluasi dan penelitian. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dengan memanfaatkan teknologi secara optimal dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Teknologi, Kualitas Pendidikan

Abstract

In this digital and Industry 4.0 era, information and communication technology plays an important role in the world of education. The integration of technology in the learning process has been proven to improve the quality of education. School principals have a central role in facilitating and encouraging the effective use of technology in schools. As leaders, school principals are responsible for providing adequate technology infrastructure, developing policies and strategies that support the use of technology in learning, and ensuring teachers and students have the necessary skills. This research aims to explore in depth the role of school principals in using technology to improve the quality of education. The research results show that school principals must be leaders in the application of technology, utilizing it as a primary tool to transform the teaching and learning process. The criteria for a school principal as a leader in the use of technology include interpersonal and communication skills, vision, planning and management, technology and infrastructure support, staff development and training, as well as evaluation and research. Effective school principal leadership by optimally utilizing technology can improve the quality of education in schools.

Keywords: Principal, Technology, Quality of Education

Article Info

Received date: 13 May 2024

Revised date: 22 May 2024

Accepted date: 30 May 2024

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai cara, seperti memfasilitasi akses terhadap informasi yang luas, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan karena membantu meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berfokus pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses ini, pemahaman tentang psikologi sangat penting untuk mengetahui keadaan guru dan murid. (Chairul Anwar, 2007).

Dalam konteks ini juga, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi dan mendorong pemanfaatan teknologi secara efektif di sekolah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, mengembangkan kebijakan dan strategi yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta memastikan bahwa guru dan siswa memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

Namun, integrasi teknologi dalam pendidikan tidak selalu berjalan mulus. Terdapat sejumlah tantangan dan hambatan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi guru, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan yang kuat dan visi yang jelas dari kepala sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memastikan bahwa teknologi dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran kepala sekolah dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah tinjauan kepustakaan (*library research*). Metode kepustakaan atau yang biasanya diketahui dengan sebutan studi kepustakaan adalah semua usaha upaya dikerahkan oleh seorang peneliti untuk melakukan penghimpunan berbagai data yang berhubungan dengan topik dan masalah yang hendak atau sedang dilakukan penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, jurnal, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Moh. Nazir, 2014).

Studi kepustakaan sebuah karangan ilmiah yang berisi berbagai pendapat dari ahli atau pakar tentang sebuah masalah, peneliti mengenai hal ini dengan cara yang dalam melaksanakan riset kepustakaan supaya pengumpulan semua data yang bersangkutan dengan isu yang didiskusikan dipahami dengan baik dan teliti kemudian menemukan berbagai penemuan yang bersangkutan (Zed, 2008). Aktivitas riset kepustakaan tersebut dilaksanakan dengan cara mendalam memakai penyusunan dengan cara deskriptif. Deskriptif dalam KBBI berarti penjelasan dan deskripsi melalui berbagai kata dengan cara yang jelas serta mendetail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Wahyosumidjo (2007) mengemukakan bahwa “kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah demi terselenggaranya proses belajar mengajar”. Sedangkan menurut Rahman dkk. (2006) “kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) disekolah.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Andang, 2014).

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan Kepala Sekolah. Berkat kepemimpinan dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik.

Sebagai pengambil keputusan di sekolah, Kepala Sekolah perlu menjalankan perannya dengan optimal serta mampu memimpin sekolah dengan bijaksana dan terarah. Tujuannya adalah mencapai hasil yang maksimal demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini akan berdampak positif pada mutu lulusan, sehingga mereka menjadi anak didik yang membanggakan dan siap menghadapi masa depan yang cerah.

Menurut E. Mulyasa (2004) Kepala Sekolah memiliki peran dan tugas sebagai berikut: *Educator, Manager, Administrator, Innovator, Motivator, Supervisor dan Leader*.

- 1) Sebagai educator, kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter yang dilandasi nilai-nilai pendidik. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
 - a) Kemampuan mengajar/membimbing siswa.

- b) Kemampuan membimbing guru.
- c) Kemampuan mengembangkan guru, dan
- d) Kemampuan mengikuti perkembangan di bidang pendidikan.
- 2) Sebagai manajer, kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
 - a) Kemampuan menyusun program.
 - b) Kemampuan Menyusun organisasi sekolah.
 - c) Kemampuan menggerakkan guru, dan
 - d) Kemampuan mengoptimalkan sarana pendidikan
- 3) Sebagai administrator, kepala sekolah berperan dan mengatur tata laksana sistem administrasi di sekolah, sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
 - a) Kemampuan mengelola administrasi PMB/BK,
 - b) Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan,
 - c) Kemampuan mengelola administrasi ketenagaan,
 - d) Kemampuan mengelola administrasi keuangan,
 - e) Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana, dan
 - f) Kemampuan mengelola administrasi persuratan.
- 4) Sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan keprofesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki:
 - a) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan,
 - b) Kemampuan melaksanakan program supervisi, dan
 - c) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi.
- 5) Sebagai leader, kepala sekolah berperan dalam mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama.
- 6) Sebagai Inovator, Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi teladan kepada seluruh tenaga kependidikan sekolah, dan mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif.
- 7) Sebagai Motivator, Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kepala sekolah yang sukses adalah mereka yang memahami bahwa sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab dalam memimpin sekolah. Penelitian mengenai keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa mereka memainkan peran sentral dan menentukan ritme serta arah sekolah. Studi tersebut bahkan menyimpulkan bahwa "keberhasilan sekolah adalah cerminan dari keberhasilan kepala sekolah." Kepala sekolah yang efektif digambarkan sebagai individu yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan siswa, memahami tugas mereka dengan baik, dan mampu menetapkan ritme bagi sekolahnya. Berdasarkan temuan ini, jelas bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam menggerakkan kehidupan sekolah menuju pencapaian tujuan.

Di era digital yang ditandai dengan peran teknologi informasi dan komunikasi, kepala sekolah di Era Industri 4.0 harus membentuk peserta didik dengan kompetensi abad 21 yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Peserta didik yang berkualitas adalah hasil dari sistem pendidikan yang baik. Kepala sekolah berperan sebagai aktor utama yang mengelola input, proses, dan output dengan berpedoman pada standar nasional pendidikan (SNP). Oleh karena itu, kepemimpinan abad 21 bagi kepala sekolah dapat diterapkan melalui berbagai strategi yang sesuai. Kepala sekolah abad ke-21 harus menjadi pemimpin dalam penerapan teknologi, memanfaatkan teknologi sebagai alat utama untuk mengubah proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan kepemimpinan berbasis teknologi, kepala sekolah dapat mengoptimalkan bakat dan potensi guru guna menghasilkan metode pedagogis yang unggul. Chang (2019) merumuskan ciri-ciri atau kriteria yang menunjukkan bagaimana seorang kepala sekolah bisa memimpin dalam penggunaan teknologi di sekolah ke dalam beberapa aspek berikut:

1. Keterampilan Interpersonal dan Komunikasi Kepala sekolah yang memimpin dalam teknologi harus menggunakan keterampilan interpersonal yang baik untuk berkomunikasi dengan anggota timnya, sehingga mereka memahami dan bersedia menggunakan teknologi informasi guna

meningkatkan efektivitas pengajaran dan efisiensi administrasi demi kelancaran program pendidikan sains dan teknologi di sekolah.

2. Visi, Perencanaan, dan Manajemen Kepala sekolah perlu memahami tren teknologi informasi dalam pendidikan, menyusun visi untuk pengembangan sains dan teknologi di sekolah bersama anggota tim, dan berusaha menerapkan visi tersebut demi mencapai tujuan akhir sekolah yang cerdas.
3. Dukungan Teknologi dan Infrastruktur Kepala sekolah harus memperjuangkan sumber daya yang diperlukan untuk berbagai peralatan teknologi informasi di sekolah, mengintegrasikan dan mengalokasikannya secara efisien agar sumber daya tersebut terpelihara dengan baik, sehingga anggota staf merasa lebih nyaman dalam menggunakan peralatan tersebut.
4. Pengembangan dan Pelatihan Staf Kepala sekolah dapat meminta departemen terkait untuk merancang rencana pelatihan perangkat lunak dan perangkat keras sesuai dengan kebutuhan anggota tim, serta mengundang anggota yang memiliki kinerja pengajaran unggul yang didukung oleh teknologi informasi untuk mempresentasikan atau mempublikasikan hasil mereka guna meningkatkan kemampuan dan literasi teknologi informasi seluruh staf.
5. Evaluasi dan Penelitian Kepala sekolah dapat melakukan evaluasi internal sesuai dengan rencana pengembangan teknologi informasi yang telah dirumuskan, menggunakan teknologi informasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta menjelaskan hasilnya untuk membantu guru meningkatkan praktik pengajaran mereka (Damso, dkk: 2021).

SIMPULAN

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Di era digital dan Industri 4.0, kepala sekolah dituntut untuk mencetak peserta didik dengan kompetensi abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Peserta didik yang berkualitas merupakan hasil dari sistem pendidikan yang baik, di mana kepala sekolah berperan sebagai aktor utama yang mengelola input, proses, dan output sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Kepala sekolah abad ke-21 harus menjadi pemimpin dalam penerapan teknologi, memanfaatkannya sebagai alat utama untuk mengubah proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan kepemimpinan berbasis teknologi, kepala sekolah dapat mengoptimalkan bakat dan potensi guru guna menghasilkan metode pedagogis yang unggul.

Ciri-ciri kepala sekolah sebagai pemimpin dalam penggunaan teknologi meliputi keterampilan interpersonal dan komunikasi, visi, perencanaan, dan manajemen, dukungan teknologi dan infrastruktur, pengembangan dan pelatihan staf, serta evaluasi dan penelitian. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dengan memanfaatkan teknologi secara optimal dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

REFERENSI

- Andang, 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Anwar, Chairul, Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Damso, dkk. 2021. Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21, *JURNAL IDAARAH*, VOL. V, NO. 2
- Kementerian Pendidikan Nasional, Undang-undang Sisdiknas 2006.
- Moh. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, dkk. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Wahjosumidjo, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Wahyusumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zed, M. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.